
DAMPAK RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (STUDI PADA PERUSAHAAN INSURANCE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 - 2022)

Oleh
Nita Astuti
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
E-mail: nitaastuti07@gmail.com

Article History:

Received: 16-11-2023

Revised: 17-12-2023

Accepted: 24-12-2023

Keywords:

Earning Per Share, Price To Book Value, Debt To Equity

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh return on equity, debt to equity ratio dan earning per share terhadap price to book value pada Perusahaan sektor insurance yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling untuk Teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, dengan total observasi n=45. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis. Program statistik menggunakan Eviews-12. Penelitian menghasilkan temuan yaitu variabel debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap price to book value. Sedangkan variabel return on equity dan earning per share tidak berpengaruh terhadap price to book value. Namun secara simultan return on equity, debt to equity ratio dan earning per share berpengaruh terhadap price to book value.*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator yang digunakan sebagai alat ukur penilaian kinerja Perusahaan adalah *price to book value ratio* yang merupakan hasil dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham, rasio ini memberikan pandangan investor atas Perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai Perusahaan yang terus tumbuh (Furniawan, 2019). Informasi ini dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala oleh perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *price to book value ratio*, pada penelitian ini yaitu *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share*.

Return on equity merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi *price to book value ratio*. *Return on equity* digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal (M. Ali, 2022). Semakin tinggi ROE semakin efisien Perusahaan dalam menggunakan modal internal untuk menghasilkan laba. Sehingga semakin tinggi Tingkat keuntungan / Tingkat pengembaliannya maka semakin baik kedudukan pemegang saham. ROE yang kecil akan memberikan potensi dividen yang dibagikan juga kecil atau bahkan tidak dibagikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian

(Listyawati & Kristiana, 2020) ; (M. Ali, 2022) dan (Furniawan, 2019) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Adhiguna, 2023) dan (Aryani & Laksmiwati, 2021) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Debt to equity ratio ialah rasio yang mempengaruhi *Price to Book Value*. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan bagian modal yang dimiliki Perusahaan. DER memiliki pengaruh terhadap kinerja Perusahaan, semakin rendah DER maka kinerja Perusahaan semakin membaik (M. Ali, 2022). Peningkatan hutang memberikan pengaruh terhadap dividen yang akan diterima, karena hutang berpengaruh terhadap besar kecilnya laba bersih yang diterima hal tersebut dikarenakan laba yang dihasilkan akan dijadikan pelunasan akan hutang Perusahaan. Namun, dalam esensi *trade off theory* dalam struktur modal yaitu menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Selama manfaat lebih besar jika menggunakan hutang, penambahan hutang diperkenankan (Annisa & Chabachib, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Firdaus, 2019) dan (M. Ali, 2022) yang menyatakan bahwa *debt to equity* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Radiman & Athifah, 2021) dan (Sutrisno & Yulianeu, 2019) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Selanjutnya *Earning per share*, menurut (Tandelilin, 2017) rasio ini menginformasikan besarnya laba bersih yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham di suatu Perusahaan. Menurut (Sari & Muslihat, 2021) semakin tinggi nilai EPS perusahaan maka semakin tinggi minat investor untuk melakukan pembelian saham karena laba yang akan diperoleh investor di setiap lembar sahamnya tinggi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Kusumawardhani, 2021) dan (Limbong et al., 2022) yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

Dilansir dari **bisnis.com** sejumlah saham disektor asuransi kerap disebut tidak likuid atau kurang ramai ditransaksikan di pasar sekunder. Analisis menilai beberapa saham disektor asuransi yang memberikan diskon dari sisi valuasi adalah saham PT. Panin Financial Tbk (PNLF) dan PT. Asuransi tugu pratama Indonesia Tbk, kedua saham tersebut bahkan ditransaksikan dibawah nilai bukunya atau kurang 1x *price to book value*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menguji apakah *price to book value* dipengaruhi oleh *return on equity*, *debt to equity*, dan *earning per share*.

Hipotesis

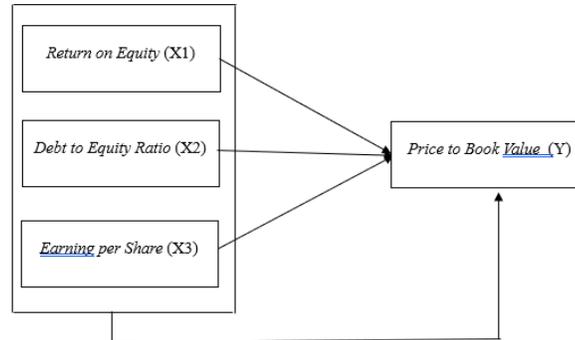
H₁ : Ada Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value*

H₂ : Ada Pengaruh *Debt to Equity* terhadap *Price to Book Value*

H₃ : Ada Pengaruh *Earning per Share* terhadap *Price to Book Value*

H₄ : Ada Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity*, dan *Earning per Share* terhadap *Price to Book Value*

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik sampling yang digunakan menggunakan *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* sebagai Teknik penentuan sampel. Menurut (Sugiyono, 2018) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan / kriteria yang digunakan adalah (1) Perusahaan sektor *insurance* yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2022, (2) Perusahaan Sektor *Insurance* yang terdaftar di BEI yang membukukan keuntungan/laba secara konsisten dari tahun 2018 hingga 2022. Berdasarkan kriteria sampel maka diperoleh 9 perusahaan sektor *insurance* yang sesuai kriteria, dengan total observasi sejumlah $n = 45$. Berikut Perusahaan sektor *Insurance* yang memenuhi kriteria pemilihan sampel:

1. Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA)
2. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)
3. Asuransi Bintang Tbk (ASBI)
4. Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)
5. Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)
6. Lippo General Insurance Tbk (LPGI)
7. Paninvest Tbk (PNIN)
8. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)
9. Victoria Insurance Tbk (VINS)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, Uji Kelayakan Model (Uji Koefisien Determinasi dan Uji F) dan uji hipotesis (Uji t). Program statistik yang digunakan dalam mengolah data penelitian menggunakan program statistik *evIEWS 12*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penyeleksian Model Data Panel

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	38.561199	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	105.156434	8	0.0000

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.008840	3	0.1712

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Tabel 3. Hasil Uji LM

	Cross - Section
Breusch - Pagan	(0.0000)

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Berdasarkan uji chow diatas, untuk menentukan apakah *common effect* atau *fixed effect* yang terpilih, dilakukan dengan melihat nilai prob. Cross-section Chi-square dengan derajat keyakinan yang dipilih sebesar 5% (0.05). dapat dilihat pada Uji Chow ditabel 1 Menunjukkan hasil nilai prob. Cross-section Chi-square sebesar $0.0000 < 0.05$ maka memilih *fixed effect model*.

Kemudian dilanjutkan dengan Uji Hausman pada tabel 2 berdasarkan hasil uji hausman nilai prob. Cross-section Chi-square sebesar $0.1712 > 0.05$ oleh karena itu kesimpulan uji hausman adalah *random effect model*. Kemudian kembali dilanjutkan dengan Uji LM pada tabel 3 berdasarkan hasil uji LM nilai prob. Sebesar $0.0000 < 0.05$ oleh karena itu kesimpulan uji LM model terbaik adalah **Random Effect Model**.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Probability	0.064982
-------------	----------

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Hasil uji normalitas di tabel 4 terlihat bahwa nilai *Probability* sebesar $0.064982 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini data nya terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROE	DER	EPS
ROE	1.000000	0.064152	0.056433
DER	0.064152	1.000000	0.001868
EPS	0.056433	0.001868	1.000000

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Menggunakan matriks korelasi, hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel independen memiliki nilai korelasi dibawah 0,9 sehingga dapat ditarik

Keputusan tidak terjadi multikolinearitas atau terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin – Watson stat	1.684355
----------------------	----------

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Hasil uji Durbin-Watson terlihat bahwa nilai Durbin-Watson stat sebesar 1.684355 dimana $n=45$ dan 3 variabel bebas maka diperoleh $dL = 1.3832$; $dU = 1.6662$; $4 - dU = 2.3338$. nilai Durbin-Watson berada pada kisaran $1.6662 < 1.684355 < 2.3338$ dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.586291	0.330176	1.775694	0.0832
LOG(ROE)	-0.025508	0.014155	-1.802106	0.0789
LOG(DER)	-0.068746	0.128219	-0.536158	0.5947
LOG(EPS)	-0.019542	0.061059	-0.320044	0.7506

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel independen keseluruhan lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.571647	0.435724	-1.311948	0.1968
LOG(ROE)	0.000288	0.018415	0.015657	0.9876
LOG(DER)	0.510082	0.168969	3.018790	0.0044
LOG(EPS)	0.028834	0.080030	0.360291	0.7205

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$PBV = -0.571647 + 0.0000288 ROE_{it} + 0.510082 DPR_{it} + 0.028834 EPS_{it} + e$$

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R - Squared	0.115400
----------------------	----------

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R – Square* sebesar 0.115400 yang berarti bahwa kontribusi variabel bebas dalam penelitian ini adalah 11.54% dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen , sisanya 88.46% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang mempengaruhi *price to book value*.

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Prob (F-Statistic)	0.045665
--------------------	----------

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Pada hasil uji F didapat nilai Prob (F-Statistic) sebesar $0.045665 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *price to book value*.

Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.571647	0.435724	-1.311948	0.1968
LOG(ROE)	0.000288	0.018415	0.015657	0.9876
LOG(DER)	0.510082	0.168969	3.018790	0.0044
LOG(EPS)	0.028834	0.080030	0.360291	0.7205

Sumber : Data diolah penulis dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel *return on equity* memiliki nilai prob. Sebesar $0.9876 > 0.05$ disimpulkan bahwa variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*, secara parsial variabel *earning per share* memiliki nilai prob. Sebesar $0.7205 > 0.05$ disimpulkan bahwa variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai prob. Sebesar $0.0044 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, diuraikan pembahasan sebagai berikut :

Pengaruh Return On Equity Terhadap Price to Book Value

Hasil uji t menemukan bahwa variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai probabilitas $0.9876 > 0.05$ sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Aryani & Laksmiwati, 2021) dan (Adhiguna, 2023) yang juga menemukan hasil bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Hal ini mengindikasikan bahwa ROE Perusahaan *Insurance* memiliki pendapatan laba yang sedikit atau menurun dikarenakan adanya pengaruh dari pandemi covid-19. ROE yang kecil potensi dividen yang dibagikan juga kecil atau bahkan tidak dibagikan. Hal ini menyebabkan para investor tidak tertarik untuk berinvestasi.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value

Hasil uji t menemukan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai probabilitas $0.0044 < 0.05$ sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (I. Ali et al., 2021) ; (Annisa & Chabachib, 2020) dan (Sirait et al., 2021) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* mengalami peningkatan maka beban bunga juga meningkat dan berdampak pada profitabilitas yang menurun. Penurunan tersebut berdampak pada harga saham Perusahaan.

Pengaruh Earning per Share Terhadap Price to Book Value

Hasil uji t menemukan bahwa variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai probabilitas $0.7205 > 0.05$ sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini dikarenakan *earning per share* yang akan diberikan investor memiliki nilai yang kecil sehingga nilai *price to book value* tidak mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Muslihat, 2021) ; (Kusumawardhani, 2021) dan (Furniawan, 2019) yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Terhadap Price to Book Value

Hasil uji F menemukan bahwa variabel *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *price to book value*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F nilai Prob (F-Statistic) sebesar $0.045665 < 0.05$ sehingga hipotesis keempat diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan :

1. Variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*
2. Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*
3. Variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.
4. Variabel *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *price to book value*.
5. Kontribusi variabel bebas (*return on equity*, *debt to equity ratio* dan *earning per share*) terhadap variabel terikat (*price to book value*) sebesar 11.54%.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan artikel ini sehingga artikel ini dapat selesai dan bisa bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adhiguna, A. (2023). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Growth Terhadap Price To Book Value (Pbv). *Conference on Management and Behavioral Studies (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(7), 2490–2498. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1055>
- [2] Ali, I., Soomro, R., Brohi, M., Dehraj, F., & Soomro, M. (2021). Determinants of Cash Holding: Evidence From the Non-Bank Financial Sector of Pakistan. *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology (IJARET)*, 12(4), 252–269. <https://doi.org/10.34218/IJARET.12.4.2021.028>
- [3] Ali, M. (2022). Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Growth terhadap Price to Book Value (PBV) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang ... PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER). April.
- [4] Annisa, R., & Chabachib, M. (2020). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada

- Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI P. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 188–202. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17551>
- [5] Aryani, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Book Value. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.397>
- [6] Bursa Efek Indonesia. (2022). IDX Yearly Statistics 2022. In *Bursa Efek Indonesia*. <http://www.idx.co.id/>
- [7] Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.581>
- [8] Furniawan, F. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Price To Book Value. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 6(3), 189–196. <https://doi.org/10.55171/v6i3.341>
- [9] Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- [10] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- [11] Kusumawardhani, A. P. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks IDX30 Tahun 2015-2020. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 131–137. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.250>
- [12] Limbong, C. H., Rafika, M., Prayoga, Y., Rambe, B. H., Fitria, E., Ekonomi, F., & Labuhanbatu, U. (2022). Pengaruh kebijakan dividen dan Earning Per Share (EPS) terhadap Price to Book Value pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance*, 4(2015), 282–288. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art35>
- [13] Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47–57. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- [14] Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- [15] Sari, B. P., & Muslihat, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2019. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 218–224. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2307.218-224>
- [16] Seto, A. A., Yulianti, Maria Lusiana, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, Galuh, H., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- [17] Sirait, S., Nurmala Sari, E., & Fauzi Rambe, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Return On Assets A. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 287–299. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>
- [18] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta, Bandung.
- [19] Sutrisno, W. A., & Yulianeu. (2019). Pengaruh CR, DER dan TATO terhadap PBV dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2010-2014). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [20] Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal (Manajemen Portofolio & Investasi)*. PT. Kanisius.